

BAB I

PENDAHULUAN

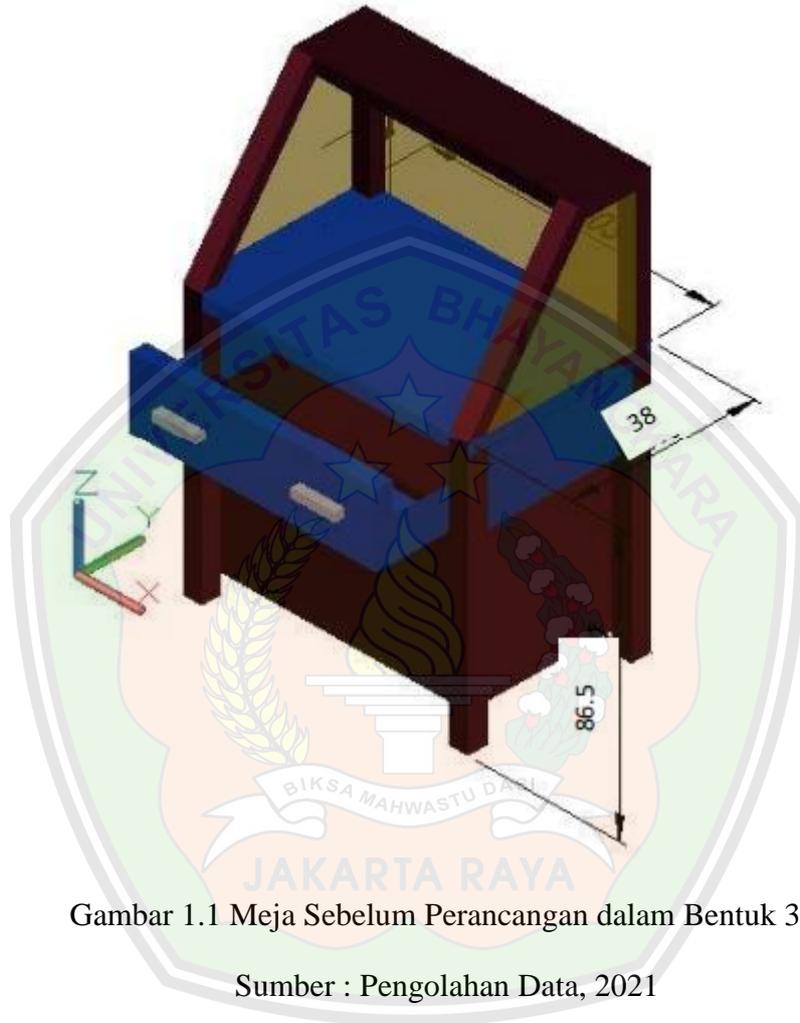
1.1. Latar Belakang

PT. LION SUPERINDO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel, sejak tahun 1997 Superindo tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Indonesia melalui kemitraan antara Salim Group, Indonesia dan Ahold Delhaize, Belanda. Kini Superindo telah memiliki 180 gerai yang tersebar di 40 kota di Pulau Jawa dan bagian selatan Sumatera. Didukung lebih dari 8.500 karyawan terlatih, Superindo menyediakan beragam produk kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang dapat diandalkan, lengkap, harga hemat, dan lokasi toko yang mudah dijangkau. Di Superindo menyediakan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak, sayur, buah, ikan dan lain sebagainya.

PT. LION SUPERINDO selain menyediakan kebutuhan pokok, Superindo juga menyediakan aneka ragam jenis ikan-ikan segar yang langsung didatangkan dari nelayan. Meja proses yang tidak sesuai dengan postur tubuh karyawan akan mengakibatkan kelelahan sehingga *Respond* dan daya reaksi pada saat memotong ikan menjadi menurun. Maka penelitian ini dilakukan untuk meminimalisasi ketidaksesuaian meja proses terhadap karyawan superindo sehingga dapat mengurangi keluhan *musculoskeletal disorders*. Dengan membuat meja proses yang ergonomis.

Meja proses yang dirancang ergonomis khususnya untuk PT. LION SUPERINDO, akan memberikan kenyamanan efek bekerja dalam posisi yg seimbang dengan kondisi jaringan otot (bahu, tulang belakang leher, lengan dan kaki), dengan posisi yang alami sesuai dengan dimensi tulang dan jaringan otot yang bekerja dengan tanpa melebihi beban. Jika meja proses yang dirancang tidak ergonomis artinya jaringan otot disekitarnya dipaksakan bekerja melebihi batas regangnya untuk kegiatan pembersihan ikan sehingga jaringan otot akan mengalami cedera (*injury*). Jika cedera ini dibiarkan terus menerus akan mengalami gejala

kelumpuhan jaringan otot, dan kondisi ini sungguh tidak menguntungkan untuk berlangsungnya pekerjaan di bagian seafood. Maka meja proses harus di *redesain* ulang sesuai dengan ukuran tubuh karyawan. Gambar di bawah ini merupakan gambar meja proses sebelum ada perancangan ulang.



Gambar 1.1 Meja Sebelum Perancangan dalam Bentuk 3D

Sumber : Pengolahan Data, 2021

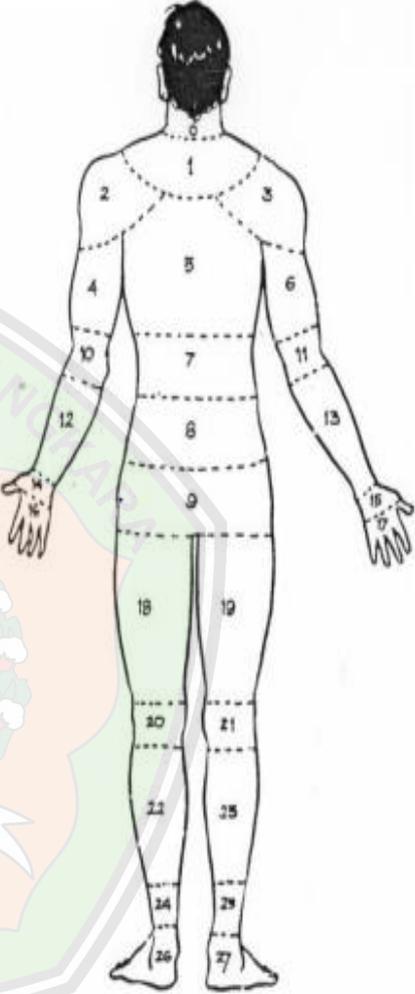


Gambar 1. 2 Posisi berdiri pada saat proses pembersihan ikan

Sumber : Superindo Taman Harapan Baru

Akibat sikap kerja membungkuk diatas pekerja pembersihan ikan yang tidak ergonomis maka pekerja tersebut cepat kelelahan dan mengeluh sakit di tubuh bagian atas.melihat permasalahan yang terjadi pada meja proses ikan ini maka dilakukan penelitian untuk memperbaiki posisi berdiri saat proses pemotongan dan pembersihan ikan yang dapat mengurangi keluhan-keluhan serta risiko penyakit pada karyawan seafood di PT. LION SUPERINDO. Penelitian yang dilakukan pada 10 karyawan seafood dalam posisi tentang keluhan dirasakan dalam proses bekerja.

Tabel 1.1 Data 10 Karyawan *Nordic Body Map Questioner*

No.	Lokasi	Tingkat Kesakitan				Peta Bagian Tubuh
		A	B	C	D	
0	Sakit/ kaku pada leher atas	0	3	6	1	
1	Sakit pada leher bawah	0	3	3	4	
2	Sakit pada bahu kiri	0	2	5	3	
3	Sakit pada bahu kanan	6	3	1	0	
4	Sakit pada lengan atas kiri	0	1	5	4	
5	Sakit pada punggung	10	0	0	0	
6	Sakit pada lengan atas kanan	0	1	7	2	
7	sakit pada pinggang	10	0	0	0	
8	Sakit pada pantat (buttock)	0	6	4	0	
9	Sakit pada pantat (bottom)	0	8	2	0	
10	Sakit pada siku kiri	0	0	7	3	
11	Sakit pada siku kanan	2	5	3	0	
12	Sakit pada lengan bawah kiri	0	0	6	4	
13	Sakit pada lengan bawah kanan	0	6	3	1	
14	Sakit pada pergelangan tangan kiri	0	0	3	7	
15	Sakit pada pergelangan tangan kanan	0	7	3	0	
16	Sakit pada tangan kiri	0	1	4	5	
17	Sakit pada tangan kanan	9	1	0	0	
18	Sakit pada paha kiri	1	1	7	1	
19	Sakit pada paha kanan	2	5	3	0	
20	Sakit pada lutut kiri	5	3	1	1	
21	Sakit pada lutut kanan	6	4	0	0	
22	Sakit pada betis kiri	4	5	1	0	
23	Sakit pada betis kanan	4	6	0	0	
24	Sakit pada pergelangan kaki kiri	2	1	6	1	
25	Sakit pada pergelangan kaki kanan	2	6	2	0	
26	Sakit pada kaki kiri	7	2	0	1	
27	Sakit pada kaki kanan	8	2	0	0	

Sumber: Pengolahan Data, (2020).

Pada tabel di bawah ini menunjukkan pembagian shift kerja di bagian *seafood*, selama 8 jam dengan 10 pekerja.

Tabel 1.2 Pembagian Shift Kerja

No	Shift	Jumlah Pekerja	Jam Kerja
1.	Shift 1	4	07.00 – 15.00
2.	Shift 2	3	14.00 – 22.00

Sumber : PT. Lion Super Indo (2021)

Berikut adalah aktifitas pekerjaan dan keluhan berdasarkan kuesioner dari ke 10 orang pekerja yang bekerja dibagian *Seafood* pada posisi berdiri dan membungkuk. Berikut adalah aktivitas target penjualan pada bagian seafood yang di ambil pada bulan mei 2021.

Tabel 1.3 Tabel target penjualan mei 2021

Minggu ke	Jam kerja/hari(jam)	Jam kerja/minggu(jam)	Target penjualan(kg)	Actual
1	8 jam	56 jam	100 kg	110 kg
2	8 jam	56 jam	100 kg	97 kg
3	8 jam	56 jam	100 kg	90 kg
4	8 jam	56 jam	100 kg	80 kg

Berdasarkan tabel 1.3 terdapat penurunan penjualan setiap minggunya total target yang harus di capai adalah 400 kg dan actual yang terjadi kurang dari 400 kg yang di akibatkan sering terjadinya karyawan yang tidak masuk akibat sakit karena kelelahan sehingga toko kekurangan pekerja untuk melayani customer.

Tabel 1. 3 Hasil Wawancara Keluhan Pekerja.

No	Nama	Aktifitas Pekerjaan	Keluhan
1	Pekeja 1	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada leher ➤ Sakit pada pinggang
2	Pekerja 2	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada tangan ➤ Sakit pada pinggang
3	Pekerja 3	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada kaki ➤ Sakit pada pinggang
4	Pekerja 4	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada pinggang
5	Pekerja 5	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada bahu ➤ Sakit pada leher
6	Pekerja 6	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada pinggang ➤ Sakit pada tangan
7	Pekerja 7	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada pinggang
8	Pekerja 8	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada leher ➤ Sakit pada pinggang
9	Pekerja 9	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada pinggang
10	Pekerja 10	➤ Pembersihan <i>Seafood</i>	➤ Sakit pada leher ➤ Sakit pada pinggang

Sumber : pengolahan data, (2020).

Hasil wawancara dengan para pekerja, dibagian *Seafood* rata-rata pekerja mengalami keluhan dibagian bahu, leher, tangan, kaki dan pinggang, serta pekerja mengharapkan adanya perbaikan alat bantu agar memudahkan pekerjaan.

Salah satu hal pemilihan metode REBA sebagai pilihan untuk menganalisis permasalahan diatas dibanding metode analisa lainnya adalah bahwa metode ini menganalisis seluruh bagian tubuh pekerja melalui fokus terhadap keseluruhan postur tubuh yang diharapkan bisa mengurangi potensi terjadinya musculoskletal disorders pada tubuh pekerja. Pekerjaan dengan beban yang berat mengakibatkan pengerahan tenaga yang berlebihan merupakan resiko terjadinya keluhan musculoskletal dan kelelahan dini. Postur kerja yang salah sering diakibatkan oleh letak fasilitas yang kurang sesuai dengan anthropometri sehingga mempengaruhi kinerja yang tidak alami menyebabkan ketidaknyamanan. Data didapatkan dengan cara pengisian kuesioner, wawancara dan observasi. Tenaga kerja diobservasi dengan mengamati postur tubuh dan selanjutnya menyesuaikan dengan lembar observasi *Rapid Entire Body Assesment* (REBA) kemudian dilanjutkan dengan wawancara untuk pengisian lembar *Nordic Body Map* (NBM) yang berguna dalam

mengetahui tingkat keparahan keluhan muskuloskeletal responden. instrumen yang digunakan yaitu kuesioner, lembar Nordic Body Map, lembar observasi penilaian REBA, dan kamera. Observasi dilakukan saat jam istirahat dengan tujuan agar pekerja tidak terganggu dalam aktivitas pekerjaannya. Data sekunder diperoleh dari data dan wawancara. Dari data kuesioner *Nordic Body Map* dibuatlah rekapitulasi kuesioner *Nordic Body Map* menunjukkan keluhan yang dialami pekerja adalah sakit pada bagian leher, bahu, lengan, punggung, pinggang, tangan, dan kaki. Keluhan-keluhan inilah dapat menyebabkan cedera muskuloskeletal, selain itu postur tubuh saat bekerja pun juga dapat menyebabkan cedera pada pekerja. Penilaian postur kerja dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat risiko keluhan muskuloskeletal pada pekerja.

Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik mengangkat topik diatas dalam bentuk penelitian dan menganalisa serta memaparkan dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“ANALISIS SIKAP KERJA PADA PROSES PEMBERSIHAN IKAN DENGAN PENDEKATAN ERGONOMI DI PT. LION SUPERINDO CABANG TAMAN HARAPAN BARU”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian yaitu:

1. Tinggi meja yang tidak ergonomis saat proses pembersihan *Seafood* menyebabkan keluhan muskuloskeletal pada pekerja saat proses pembersihan ikan.
2. Posisi kerja karyawan dengan sikap berdiri dan membungkuk dengan sudut 130°, dan perlu di perbaiki.
3. Alat bantu kerja karyawan yang belum sesuai dengan dimensi tubuh pekerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Keluhan apa saja yang dialami pekerja saat proses pembersihan *seafood*?
2. Bagaimana mengatasi postur kelelahan yang dialami oleh karyawan?
3. Bagaimana merancang alat bantu kerja untuk melakukan proses pembersihan *seafood*?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian perancangan meja proses ikan perlu adanya pembatasan masalah agar lebih terarah, terfokus dan pembahasannya tidak keluar dari topik yang diambil, adapun pembatasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. LION SUPERINDO Taman Harapan Baru, pada bagian *seafood*.
2. Pengukuran dimensi tubuh manusia (antropometri) dilakukan pada karyawan di bagian *seafood*.
3. Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung, serta melakukan wawancara terhadap 10 karyawan *seafood*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui presentasi keluhan tertinggi berdasarkan penyebaran kuesioner NBM.
2. Mendapatkan hasil dari perhitungan nilai REBA pada posisi tubuh pekerja saat proses pembersihan *seafood*.
3. Mendapatkan rancangan alat bantu meja kerja yang ergonomis saat proses pembersihan *seafood*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian :

- a. Menghasilkan metode kerja yang benar.
- b. Meminimalkan keluhan-keluhan yang dialami operator dari metode kerja yang tidak ergonomis.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan demi perbaikan posisi tubuh dalam bekerja.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun waktu dan tempat penelitian sebagai berikut:

- a. Tempat
Penelitian ini dilakukan pada PT. LION SUPERINDO Taman Harapan Baru.
- b. Waktu
Penelitian ini berlangsung dari 4 Mei 2021 – 30 Mei 2021.

1.8 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga metodologi, dengan tujuan akan memperoleh data yang diinginkan.

- a. Observasi
Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, kemudian mencatat hal-hal yang perlu dianalisis. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada bangku sekolah. Data yang dikumpulkan disusun pada lembar pengamatan yang dibuat peneliti dan disertai dengan panduan pengamatan.
- b. Wawancara
Merupakan suatu kegiatan Tanya jawab yang dilakukan pada pihak yang langsung menggunakan produk yang digunakan.
- c. Studi Pustaka
Adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Sumber bacaan dapat berupa *textbook*, jurnal, artikel dan bacaan lainnya.

1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan seminar proposal ini diterapkan sebuah sistematika penulisan yang bertujuan untuk dapat mempermudah dalam penyusunan laporan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, perumusan masalah, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam laporan ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah prosedur dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memperlihatkan hasil pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dengan pengukuran dan pengamatan dengan diikuti pengolahan data yang mencakup perhitungan antropometri.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan akhir yang dapat diambil dari hasil pengumpulan dan pengolahan data disertai dengan saran-saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini menampilkan sumber atau acuan penulis untuk mengerjakan laporan skripsi.